



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Salinan

PUTUSAN

Nomor : 240/Pdt.G/2010/PA.Mrb.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Marabahan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan tentang Cerai Talak sebagai berikut :

MARWAN bin MARGIANTO, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, alamat di Desa Tanipah Rt.01 RW.1, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, sebagai Pemohon;

M e l a w a n

FERAWATI binti MUKRI, umur 27 tahun, agama Islam, pekerjaan Penjaga Warung, alamat di Desa Tinggiran II Luar Rt.10, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon serta saksi-saksi di muka persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya pada tanggal 13 Oktober 2010 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Marabahan, Nomor : 240/Pdt.G/2010/PA.Mrb, tanggal 13 Agustus 2010 yang pada pokoknya



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon dan Termohon telah menikah pada tanggal 18 Maret 2001 sesuai dengan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor : 74/09/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala;

1

2. Setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal dirumah orangtua Termohon dialamat Termohon tersebut diatas selama 2 tahun. Terakhir tinggal dirumah bersama di alamat yang sama dengan rumah orangtua Termohon selama 7 tahun. Dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama : Zain Haris bin Marwan umur 8 tahun;
3. Sejak tahun 2002 antara Pemohon dan Termohon, selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Termohon tidak menghormati Pemohon sebagai suami, seperti jarang menyediakan makan dan sering kali Pemohon habis bekerja memasak sendiri dan sering berkata kasar kepada Pemohon, Termohon tidak suka berkunjung kerumah orangtua Pemohon, bila berkunjung tidak pernah sampai menginap, Termohon tidak mau mengikuti Pemohon bekerja. Dan pada bulan Maret 2010 Termohon pergi tanpa sepengetahuan Pemohon sampai 1 hari 1 malam. Akibatnya kehidupan rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak ada kerukunan dan keharmonisan serta kebahagiaan sebagai suami isteri;
4. Sejak bulan Maret 2010 tersebut, setelah datang kemudian Termohon pergi lagi dan bila pulang kerumah orang tuanya, Pemohon sampai 1 bulan menunggu dirumah dengan anak, tetapi Termohon tidak mau lagi pulang kerumah, lalu pada bulan April 2010 Pemohon serahkan Termohon kepada orangtuanya, kemudian Pemohon tinggal di rumah orangtua angkat Pemohon di alamat Pemohon tersebut diatas sampai sekarang 6 bulan lamanya;
5. Bahwa Pemohon tidak sanggup lagi mempertahankan dan membina

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rumah tangga dengan Termohon, selanjutnya cerai merupakan jalan yang terbaik bagi Pemohon;

6. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Marabahan Cq.Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

2

PRIMER :

- Mengabulkan permohonan Pemohon;
- Memberi izin kepada Pemohon (MARWAN bin MARGIANTO) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (FERAWATI binti MUKRI) di depan sidang Pengadilan Agama Marabahan;
- Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Dalam peradilan yang baik mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap sendiri di muka persidangan, sedangkan Termohon tidak pernah datang menghadap di persidangan serta tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai kuasanya, meskipun Pengadilan telah memanggilnya secara patut dan sah dengan surat panggilan pertama pada tanggal 18 Oktober 2010 dan kedua pada tanggal 5 Nopember 2010 yang telah dibacakan dalam persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha untuk menasehati Pemohon agar mempertahankan rumah-tangganya dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan surat bukti berupa fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor : 74/09/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala yang bermaterai cukup dan telah dicocokkan sesuai dengan aslinya, bertanda P;

Menimbang, bahwa selain surat bukti tersebut di atas, Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yang masing-masing mengucapkan sumpah menurut agama Islam, yaitu :

3

1. ADU bin MISTAR, umur 32 tahun, agama Islam, Pekerjaan Tani, Alamat Desa Tinggiran II Luar Rt.10, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala

Pada pokoknya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah tetangga Pemohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon setelah menikah tinggal di rumah orang tua Termohon, kemudian mereka menempati rumah bersama di Tinggiran II luar dan telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon saat ini tidak rukun, Pemohon dan Termohon terjadi pertengkaran;
- Bahwa sebelum pisah Pemohon dan Termohon terjadi pertengkaran, saksi melihat sendiri pertengkaran para pihak;
- Bahwa yang menjadi masalah Pemohon dan Termohon, karena Termohon sering pergi dari rumah juga Termohon tidak mau melaksanakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dalam hal menyiapkan masakan;
- Bahwa akibat pertengkaran tersebut menyebabkan Pemohon dan Termohon pisah rumah;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sekarang Pemohon tinggal di rumah saudaranya di Tanipah sedangkan Termohon tinggal dengan orang tuanya dan rumah bersama sudah dibongkar;
- Bahwa Pemohon dan Termohon pisah selama 6 bulan lebih;

2. HAYANI binti SURI, umur 21 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak ada, Alamat Desa Tinggiran II Luar Rt.10, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala;

Pada pokoknya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah tetangga Pemohon dan Termohon;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon setelah menikah tinggal di rumah orang tua Termohon, kemudian mereka menempati rumah bersama di Tinggiran II luar dan telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon saat ini tidak rukun, Pemohon dan Termohon terjadi pertengkaran;

4

- Bahwa sebelum pisah Pemohon dan Termohon terjadi pertengkaran, saksi melihat sendiri pertengkaran para pihak;
- Bahwa yang menjadi masalah antara pemohon dan Termohon karena Termohon sering pergi meninggalkan rumah bersama, disamping itu Termohon juga jarang menyiapkan masakan untuk Pemohon;
- Bahwa saksi tahu Termohon jarang memasak untuk Pemohon karena Pemohon sering membeli mie di warung saksi, karena kalau mau makan tidak tersedia;
- Bahwa akibat pertengkaran tersebut antara Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal;
- Bahwa sekarang Pemohon tinggal di rumah saudaranya di Desa Tanipah, sedangkan Termohon tinggal di rumah orang tuanya;
- Bahwa Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal selama 6 bulan lebih;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut di atas



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon menyatakan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya ingin bercerai dengan Termohon dan mohon kepada Pengadilan Agama Marabahan untuk menjatuhkan putusannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuklah kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini yang merupakan satu kesatuan dengan putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa meskipun Termohon telah dipanggil secarapatut dan sah, tetapi tidak pernah hadir dan ternyata

5

ketidakhadirannya tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Termohon harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha untuk menasehati Pemohon agar mempertahankan rumah-tangganya dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selama persidangan Termohon tidak pernah hadir, maka mediasi tidak dapat dilaksanakan sebagaimana yang dikehendaki pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 01 Tahun 2008;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat bukti yang bertanda P, maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara Pemohon dan Termohon telah terikat dalam perkawinan yang sah;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang telah memenuhi syarat-syarat formil sehingga dapat di terima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut yang ternyata saling bersesuaian dan mendukung dalil-dalil permohonan Pemohon, maka secara materiil dapat dijadikan sebagai bukti dalam pertimbangan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat-alat bukti yang diajukan Pemohon tersebut, maka Majelis Hakim menemukan fakta-fakta yang terungkap di persidangan sebagai berikut:

- Bahwa antara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan mereka telah pisah rumah selama 6 bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat telah terbukti bahwa perkawinan Pemohon dengan Termohon telah pecah dan rumah tangga mereka tidak mungkin dapat dipertahankan lagi oleh sebab itu perceraian lebih baik diantara mereka;

6

Menimbang, bahwa alasan perceraian yang diajukan oleh Pemohon sesuai dengan maksud pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Hakim perlu mengetengahkan dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 227 yang berbunyi :

مِیلَعِ عِیْمَسِدِ اِنْفِا قِلَالِا لَوْمِ زِعْ نِ لَوِ

Artinya : "Dan jika mereka telah berazam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Maha Mengetahui”;

Hadits Nabi SAW. yang terdapat dalam Sunan Ibnu Majah Juz I halaman 736, yang berbunyi :

لاضرر ولاضرار-

Artinya : “Tidak boleh menimbulkan kemudharatan dan saling membuat kemudharatan”;

Kaidah fiqih yang terdapat didalam Al Asybah wan Nazhair halaman 62, yang berbunyi :

جلاصملا- بلجىء مدقم سد لغملاأر- د

Artinya : “Menolak kerusakan lebih didahulukan dari pada menarik kemaslahatan”;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon cukup beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karena itu permohonan Pemohon dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

7

Mengingat, pasal 149 ayat (1) R.Bg. dan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hukum syara' yang berkaitan dalam perkara ini;

M E N G A D I L I

- Menyatakan bahwa Termohon yang telah dipanggil dengan patut



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

untuk menghadap di persidangan tidak hadir;

- Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
- Memberi izin kepada Pemohon (MARWAN bin MARGIANTO) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (FERAWATI binti MUKRI) didepan sidang Pengadilan Agama Marabahan;
- Membebaskan biaya perkara sebesar Rp.416.000,- (empat ratus enam belas ribu rupiah) kepada Pemohon;

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Senin tanggal 15 Nopember 2010 M. bertepatan dengan tanggal 8 Dzulhijjah 1431 H, oleh kami Dra. AISYAH sebagai Hakim Ketua, FARHAN MUNIRUS SU'AIDI, S.Ag dan ALFIZA, SHI masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan oleh Hakim Ketua dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan HUSNAN TAPARROD, S.H sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh pihak Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Hakim Anggota I,

ttd

FARHAN MUNIRUS SU'AIDI, S.Ag

Hakim Ketua,

ttd

Dra. AISYAH

Hakim Anggota II,

ttd

ALFIZA, SHI

Panitera Pengganti,

ttd

HUSNAN TAPARROD, SH

8

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses : Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan : Rp.325.000,-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- | | |
|------------------|----------------|
| 4. Biaya Redaksi | : Rp. 5.000,- |
| 5. Materai | : Rp. 6.000,- |
| Jumlah | : Rp.416.000,- |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

9

Dicatat disini :

- Amar putusan ini disampaikan kepada Termohon pada tanggal

Marabahan, 2010
Panitera,

Hj. ALMINI HADIAH, SH

- Putusan ini telah berkekuatan hukum tetap pada tanggal

Marabahan, 2010
Panitera,

Hj. ALMINI HADIAH, SH

- Putusan ini disampaikan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Mandastana pada tanggal

Marabahan, 2010
Panitera,

Hj. ALMINI HADIAH, SH

- Putusan ini disampaikan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala pada tanggal

Marabahan, 2010
Panitera,

Hj. ALMINI HADIAH, SH

Marabahan, 18 Nopember 2010



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera,

Hj. ALMINI HADIAH, SH

10